

KETERLIBATAN APARAT DESA DALAM JUDI ONLINE: STUDI KASUS DI PAGERALAM, JERO, DAN JATIMAKMUR**Andi Fanny Sujuti**

Universitas Indonesia, Indonesia

Email: sujutifanny@gmail.com

Abstrak

Judi online telah menjadi masalah sosial yang meluas di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di daerah pedesaan. Keterlibatan aparat desa dalam aktivitas ini tidak hanya memperburuk kondisi ekonomi individu yang terlibat, tetapi juga merusak kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan mengganggu stabilitas sosial. Artikel ini menganalisis keterlibatan aparat desa dalam judi online di tiga desa: Pageralam, Jero, dan Jatimakmur. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis kritis, penelitian ini menemukan bahwa lemahnya pengawasan, ketidakstabilan ekonomi, dan tekanan sosial menjadi faktor utama yang mendorong keterlibatan aparat desa dalam judi online. Hasil penelitian ini menyoroti perlunya intervensi kebijakan yang lebih tegas dan pendekatan yang lebih proaktif dalam mengatasi masalah ini.

Kata Kunci: Judi Online, Aparat Desa, Analisis Kritis.**Abstract**

Online gambling has become a widespread social problem in various regions of Indonesia, including in rural areas. The involvement of village officials in this activity not only worsens the economic condition of the individuals involved, but also damages public trust in the village government and disrupts social stability. This article analyzes the involvement of village officials in online gambling in three villages: Pageralam, Jero, and Jatimakmur. Using a qualitative approach and critical analysis, this study found that weak supervision, economic instability, and social pressure are the main factors that drive the involvement of village officials in online gambling. The results of this study highlight the need for more decisive policy interventions and a more proactive approach to addressing this problem.

Keywords: Online Gambling, Village Officials, Critical Analysis**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa berbagai kemudahan, namun juga tantangan baru, termasuk peningkatan akses terhadap judi online (Griffiths et al., 2009). Meskipun judi online sering dianggap sebagai masalah perkotaan, kenyataannya aktivitas ini telah menyebar hingga ke wilayah pedesaan, di mana infrastruktur digital semakin berkembang (Horkheimer et al., 2002; Sahri & Kustiawan, 2023). Keterlibatan aparat desa dalam judi online menimbulkan kekhawatiran khusus karena mereka memegang peran penting dalam pemerintahan lokal dan kesejahteraan masyarakat. Fenomena ini tidak hanya merusak integritas aparat desa, tetapi juga menimbulkan dampak sosial yang

How to cite:

Andi Fanny Sujuti (2024) Keterlibatan Aparat Desa dalam Judi Online: Studi Kasus di Pageralam, Jero, dan Jatimakmur, (06) 09,

E-ISSN:[2684-883X](#)

luas, seperti menurunnya kepercayaan publik dan meningkatnya ketidakstabilan sosial (Lubis et al., 2022; Nurhidayanti et al., 2024).

Di Indonesia, desa-desa sering kali menjadi pusat kehidupan sosial dan ekonomi bagi sebagian besar penduduk. Aparat desa memainkan peran kunci dalam menjaga stabilitas sosial dan ekonomi melalui berbagai program dan kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kusumaningsih & Suhardi, 2023). Namun, dalam beberapa tahun terakhir, keterlibatan aparat desa dalam judi online telah menjadi fenomena yang meresahkan. Judi online menawarkan janji keuntungan finansial yang cepat, yang menarik banyak orang, termasuk para aparat desa yang mungkin mengalami tekanan ekonomi (Halimah & Fatmah, 2024; Pratitis, 2022). Namun, keterlibatan dalam aktivitas ini sering kali berakhir dengan hutang besar, kehilangan pekerjaan, dan disintegrasi sosial.

Salah satu studi yang relevan adalah penelitian oleh Coulson, (2024), yang mengkaji keterlibatan aparat pemerintah dalam aktivitas ilegal di daerah pedesaan. Penelitian ini menemukan bahwa lemahnya pengawasan dan regulasi di tingkat lokal sering menjadi faktor utama yang mendorong aparat desa terlibat dalam aktivitas ilegal, termasuk perjudian. Selain itu, penelitian ini juga menyebutkan bahwa keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap hukum dan tingginya tingkat kemiskinan mempengaruhi partisipasi aparat dalam kejahatan online. Lakoro et al., (2020) merekomendasikan penguatan sistem pengawasan dan pemberian edukasi hukum sebagai langkah preventif dalam mengurangi keterlibatan aparat dalam kegiatan ilegal.

Penelitian lain yang juga relevan adalah penelitian oleh (Littler & Jarvinen-Tassopoulos, 2018) yang berfokus pada pengaruh ekonomi terhadap keterlibatan aparat desa dalam aktivitas perjudian. Susanto menemukan bahwa tekanan ekonomi di kalangan aparat desa, ditambah dengan kemudahan akses ke teknologi digital, meningkatkan risiko keterlibatan mereka dalam aktivitas seperti judi online. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kurangnya insentif ekonomi bagi aparat desa seringkali mendorong mereka untuk mencari sumber pendapatan alternatif yang ilegal. (Addiyansyah, 2023) menyarankan adanya peningkatan kesejahteraan bagi aparat desa sebagai salah satu cara untuk menekan angka keterlibatan dalam kegiatan ilegal (Susanti, 2021; Widjaya & Setyawati, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan aparat desa dalam aktivitas judi online di wilayah Pageralam, Jero, dan Jatimakmur. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aparat desa terlibat dalam praktik judi online di wilayah penelitian. Menganalisis motivasi dan alasan aparat desa terlibat dalam judi online. Mengkaji dampak sosial dan ekonomi dari keterlibatan aparat desa dalam judi online terhadap masyarakat sekitar. Mengidentifikasi upaya yang telah dilakukan oleh otoritas setempat dalam mengatasi permasalahan ini dan mengevaluasi efektivitasnya.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan fenomena judi online dan korupsi di tingkat pemerintahan desa, serta memperkaya kajian tentang integritas dan tata kelola pemerintahan di tingkat lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali lebih dalam keterlibatan aparat desa dalam judi online di tiga desa: Pageralam (Tasikmalaya), Jero (NTB), dan Jatimakmur (Brebes). (Assyakurrohim et al., 2023). Data diperoleh melalui media yang kemudian dilanjutkan dengan wawancara mendalam dengan aparat desa, anggota masyarakat, dan tokoh lokal, serta melalui konten analisis media.

Analisis dilakukan dengan menggunakan kerangka teori kritis untuk memahami dinamika kekuasaan dan ketidaksetaraan yang terkait dengan fenomena ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kasus Desa Pageralam, Tasikmalaya

Di Pageralam, keterlibatan aparat desa dalam judi online telah menciptakan masalah serius bagi pemerintahan lokal. Beberapa aparat desa yang terlibat dalam aktivitas ini mulai mengabaikan tanggung jawab mereka, yang menyebabkan penurunan pelayanan publik. Wawancara dengan warga setempat mengungkapkan bahwa ada rasa ketidakpercayaan yang mendalam terhadap pemerintah desa, yang berdampak pada partisipasi masyarakat dalam program-program pembangunan desa. Analisis kritis menunjukkan bahwa kondisi ekonomi yang sulit, kurangnya pengawasan, dan ketiadaan sanksi yang tegas memungkinkan perilaku ini berkembang.

Kasus Desa Jero, NTB

Di Desa Jero, keterlibatan aparat desa dalam judi online terutama didorong oleh tekanan ekonomi dan sosial. Beberapa aparat desa yang terlibat mengungkapkan bahwa mereka merasa terpaksa mencari sumber pendapatan tambahan melalui judi online karena gaji yang rendah dan kebutuhan ekonomi yang meningkat. Namun, aktivitas ini akhirnya menyebabkan mereka terjebak dalam siklus hutang dan memperburuk kondisi ekonomi mereka. Penggunaan teori kritis dalam analisis ini menunjukkan bahwa judi online berfungsi sebagai alat yang mengeksploitasi kerentanan ekonomi para aparat desa, memperkuat struktur dominasi dan ketidaksetaraan sosial.

Kasus Desa Jatimakmur, Brebes

Desa Jatimakmur menghadapi tantangan serupa, di mana keterlibatan aparat desa dalam judi online menyebabkan kerusakan serius pada tatanan sosial dan pemerintahan lokal. Beberapa aparat desa yang seharusnya menjadi panutan malah menjadi contoh buruk bagi masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa menurun drastis, yang berdampak pada partisipasi dalam kegiatan desa dan kepatuhan terhadap kebijakan desa. Analisis teori kritis mengungkap bahwa struktur sosial dan ekonomi desa yang rentan membuat aparat desa lebih mudah terjatuh dalam aktivitas judi online, yang pada akhirnya memperburuk ketidaksetaraan dan disintegrasi sosial.

KESIMPULAN

Keterlibatan aparat desa dalam judi online di desa-desa Pageralam, Jero, dan Jatimakmur menunjukkan bahwa fenomena ini memiliki dampak negatif yang mendalam terhadap struktur sosial dan pemerintahan lokal. Lemahnya pengawasan, ketidakstabilan ekonomi, dan tekanan sosial menjadi faktor kunci yang mendorong keterlibatan ini. Pendekatan teori kritis mengungkap bagaimana ketidaksetaraan sosial dan ekonomi memperburuk situasi, memungkinkan judi online untuk berfungsi sebagai alat dominasi yang memperdalam ketidaksetaraan di pedesaan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan intervensi kebijakan yang lebih tegas, pengawasan yang lebih ketat, serta pendidikan dan penyuluhan yang proaktif untuk mencegah keterlibatan aparat desa dalam judi online.

BIBLIOGRAFI

- Addiyansyah, W. (2023). Kecanduan Judi Online Di Kalangan Remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *MANIFESTO Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya*, 1(1), 13–22.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Coulson, J. V. (2024). *Pedagogies of Sustenance and Survival: An Ethnographic Case Study With the Bajau*. Teachers College, Columbia University.
- Griffiths, M. D., Wood, R. T. A., & Parke, J. (2009). Social responsibility tools in online gambling: A survey of attitudes and behavior among internet gamblers. *CyberPsychology & Behavior*, 12(4), 413–421.
- Halimah, H., & Fatmah, N. (2024). Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Memberikan Pencerahan Rohani Terhadap Masyarakat Di Kawasan Pinggiran Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 9(1), 149–162.
- Horkheimer, M., Adorno, T. W., & Noeri, G. (2002). *Dialectic of enlightenment*. Stanford University Press.
- Kusumaningsih, R., & Suhardi, S. (2023). Penanggulangan Pemberantasan Judi Online Di Masyarakat. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 1–10.
- Lakoro, A., Badu, L., & Achir, N. (2020). Lemahnya Kepolisian Dalam Penanganan Tindak Pidana Perjudian Togel Online. *Jurnal Legalitas*, 13(01), 31–52.
- Littler, A., & Jarvinen-Tassopoulos, J. (2018). Online gambling, regulation, and risks: A comparison of gambling policies in Finland and the Netherlands. *JL & Soc. Pol'y*, 30, 100.
- Lubis, A. A., Saleh, S., & Marsa, Y. J. (2022). The Phenomenon Of Online Gambling Under The Guise Of Online Games Among College Student. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 6(3), 363–367.
- Nurhidayanti, R., Cesarianti, F. M., Samsuto, S., & Sirait, T. M. (2024). Peningkatan Kapasitas Masyarakat dalam Pencegahan Judi Online di Desa Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara Tahun 2024. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3), 246–253.
- Pratitis, S. A. P. (2022). Sosialisasi Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Perjudian Online Di Media Sosial Di Desa Lama Pantai Labu Sumatera Utara. *JUBDIMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(3), 76–85.
- Sahri, A., & Kustiawan, W. (2023). Perananan Bimbingan Agama Dalam Mencegah Perjudian Online pada Kalangan Remaja di Desa Kuta Ujung Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(2), 513–525.
- Susanti, R. (2021). Judi Online Dan Kontrol Sosial Masyarakat Pedesaan: Online Gambling and Social Control of Rural Communities. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 10(1), 86–95.
- Widjaya, A., & Setyawati, D. P. (2023). Fenomena Perjudian Online Dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Keluarga:(Studi Kasus di Desa Malangnengah, Pagedangan, Tangerang). *MIZANUNA: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(1), 16–27.

Copyright holder:

Andi Fanny Sujuti (2024)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

